

PENGEMBANGAN PROFESIONAL PKG PAUD

KECAMATAN BALAPULANG DENGAN INOVASI

PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Ummi Athiyah¹, Atika Ratna Dewi², Shintia Dwi Alika³, Trihastuti Yuniati⁴

^{1,2,3,4}Direktorat Kampus Purwokerto, Universitas Telkom

Email Korespondensi: trihastutiy@telkomuniversity.ac.id

Abstrak Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu program prioritas pemerintah dalam membangun fondasi pendidikan yang kuat bagi anak-anak prasekolah. Salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas PAUD adalah pengembangan profesionalisme guru, khususnya dalam literasi digital. Namun, masih banyak guru PAUD yang menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital guru PAUD di Kecamatan Balapulang melalui pelatihan pemanfaatan *microsite* dan *wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif. Pelatihan ini dirancang untuk membekali guru dengan keterampilan membuat bahan ajar yang interaktif menggunakan *wordwall* dan mengelola *microsite* sebagai pusat distribusi materi ajar. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert (1–5), yang menunjukkan tingkat kepuasan tinggi di antara peserta, dengan skor rata-rata 4,3–4,7 pada berbagai aspek kepuasan dan manfaat pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi serta peningkatan interaktivitas dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, guru-guru PAUD menjadi lebih percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih modern, efektif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Kata Kunci: pendidikan anak usia dini; literasi digital; *microsite*, *wordwall*

1. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan program prioritas pemerintah Indonesia yang bertujuan memberikan fondasi pendidikan yang kuat bagi anak-anak usia pra-sekolah (Tedjawati et al., 2017). Pemerintah telah menetapkan PAUD melalui UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berfokus pada perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak (Tedjawati et al., 2017). Untuk meningkatkan kualitas PAUD, pemerintah mendorong pengembangan sarana pendidikan, termasuk pemberdayaan Pusat Kegiatan Gugus (PKG) di tingkat kecamatan (Sontani & Kartika, 2018). PKG berperan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik PAUD, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Sontani & Kartika, 2018).

Salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini adalah pengembangan profesionalisme guru PAUD (Jasmani & Eliza, 2023; Olii et al., 2023; Ulfah et al., 2023; Yusutria, 2019). Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kinerja serta inovasi dalam pembelajaran, terutama dengan memanfaatkan teknologi informasi (Cholik,

2017). Pemanfaatan teknologi informasi bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga tuntutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif bagi anak-anak (Bintang et al., 2024; Roza et al., 2023; Soniran, 2024). Contoh nyata penerapan teknologi dalam pembelajaran lainnya antara lain penggunaan aplikasi interaktif seperti penerapan aplikasi *wordwall* di Raudhatul Athfal (RA) Asmorobangun, Kabupaten Kediri (Fitria & Ummah, 2023), aplikasi Canva di PAUD Tunas Bangsa Podomoro (Martin et al., 2023) serta di TK Ulil Albab Kabupaten Bekasi (Pujiarto et al., 2024).

Namun, masih banyak guru PAUD yang belum memiliki kompetensi literasi digital yang memadai. Hal ini menjadi kendala dalam upaya mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi literasi digital bagi para guru PAUD agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran (Amilia, 2019). Studi di Australia juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital seperti platform dokumentasi, manajemen pembelajaran, tablet, dan aplikasi edukatif berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini (Hatzigianni et al., 2023).

PKG PAUD Kecamatan Balapulang, sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, menghadapi tantangan yang serupa. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dirancanglah program pelatihan yang mencakup penggunaan *microsite* dan *wordwall* untuk pembuatan materi pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja guru, penerapan IT dalam pembelajaran anak. Program ini bertujuan membekali guru-guru dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya bagi anak-anak.

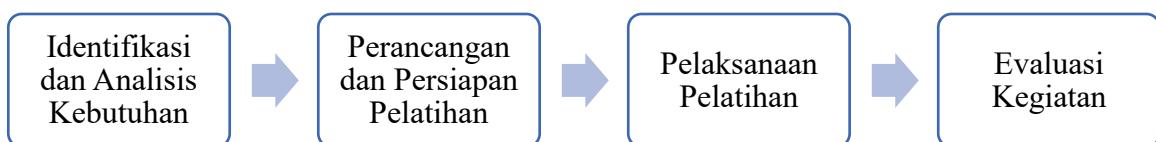
Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat tercipta jembatan antara tuntutan kompetensi literasi digital dengan kondisi di lapangan. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar anak-anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya kegiatan PKG dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru PAUD (Yasmin & Eliza, 2021).

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat terbentuk lingkungan belajar yang kondusif, di mana teknologi informasi dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak PAUD. Dengan demikian, kualitas pendidikan

anak usia dini di Kecamatan Balapulang dapat semakin meningkat, sejalan dengan tujuan nasional dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagaimana terlihat di Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Pada tahap identifikasi dan analisis kebutuhan dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital guru PAUD di PKG Kecamatan Balapulang. Proses identifikasi dilakukan melalui wawancara dengan para pengurus PKG PAUD Kec. Balapulang, serta beberapa guru yang tergabung dalam PKG Paud. Tim Pelaksana yaitu dosen, pengurus PKG, dan guru PAUD.

Tahap perancangan dan persiapan pelatihan dilakukan penyusunan modul pelatihan yang berisi materi tentang *microsite* dan pemanfaatan aplikasi interaktif *wordwall*, serta menyediakan perangkat dan infrastruktur yang dibutuhkan dalam pelatihan.

Tahap pelaksanaan pelatihan merupakan pelaksanaan sesi pelatihan dengan penyampaian teori dasar teknologi *microsite* dan *wordwall* kemudian dilanjutkan dengan pendekatan praktis agar peserta dapat langsung mempraktikkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan di Aula KWK Kecamatan Balapulang dan diikuti oleh 28 peserta.

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya perkembangan dalam kemampuan guru-guru PAUD dalam memanfaatkan teknologi informasi, khususnya penggunaan *microsite* dan *wordwall* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan analisis awal, sebagian besar guru mitra belum memiliki keterampilan dalam menggunakan platform *microsite* dan *wordwall* untuk mendukung proses pembelajaran. Mereka juga cenderung menggunakan metode konvensional yang kurang variatif dan

kurang interaktif. Hal ini menjadi tantangan utama yang berdampak pada kurangnya keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar.

Pelatihan yang diberikan dirancang untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Para guru dilatih untuk membuat dan mengelola *microsite*, yang berfungsi sebagai pusat penyimpanan dan distribusi materi ajar yang lebih terstruktur dan mudah diakses oleh siswa dan wali siswa. Dengan adanya *microsite*, guru dapat mengunggah bahan ajar, video pembelajaran, serta kuis secara digital, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri di luar jam sekolah. Fasilitas ini memberikan fleksibilitas bagi siswa dan orang tua untuk mengakses materi kapan saja, yang secara tidak langsung turut meningkatkan efektivitas pembelajaran. Gambar 2 menunjukkan kegiatan penyampaian materi mengenai *microsite*.



Gambar 2. Penyampaian materi *microsite*

Selain itu, guru juga dilatih untuk menggunakan *wordwall*, sebuah platform interaktif yang memungkinkan pembuatan berbagai jenis permainan edukatif, seperti teka-teki silang, kuis pilihan ganda, dan permainan pencocokan. Melalui *wordwall*, guru dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan *wordwall* terbukti mampu menambah variasi dalam metode pengajaran, mengatasi kebosanan siswa, serta menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Contoh penggunaan *wordwall* dapat dilihat dalam link:

- a) <https://wordwall.net/id/resource/68924858/suku-kata-yang-tepat-tema-mawar>;
- b) <https://wordwall.net/id/resource/66673189/menentuka-kata-sesuai-dengan-gambar>

Gambar 3 menunjukkan kegiatan penyampaian materi *wordwall*.



Gambar 3. Penyampaian materi *wordwall*

Hasil yang dicapai melalui penggunaan kedua platform ini sangat signifikan dalam menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra, terutama dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Guru-guru kini tidak hanya lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi informasi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan beragam bagi siswa. Inovasi ini diharapkan mampu mendukung tujuan jangka panjang dari program pengabdian masyarakat, yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam literasi digital serta menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih modern dan efektif di lingkungan PAUD.

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, sebagai langkah evaluasi peserta diminta untuk mengisi kuesioner. Berdasarkan hasil kuesioner dengan skala Likert (1–5) tentang kepuasan kegiatan pelatihan ini, Tabel 1 berikut adalah rata-rata skor dan persentase peserta yang memberikan jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju":

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan

Pertanyaan	Rata-rata	Percentase
	Skor	Setuju (4-5)
Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat.	4.3	85%
Kegiatan pengabdian sesuai dengan harapan saya.	4.1	82%
Personil memberikan pelayanan sesuai kebutuhan saya.	4.2	84%
Keluhan/permasalahan ditindaklanjuti dengan baik.	4.0	80%
Kegiatan memberikan dampak perubahan sikap.	4.5	90%
Kegiatan menambah pengetahuan.	4.6	92%
Kegiatan menambah keterampilan.	4.4	88%
Saya bersedia untuk berpartisipasi kembali.	4.7	95%

Sebagian besar responden memberikan pendapat positif mengenai materi dan pelaksanaan kegiatan. Namun, terdapat saran untuk meningkatkan interaktivitas kegiatan serta memperpanjang durasi penyampaian materi.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti *microsite* dan *wordwall* berhasil meningkatkan kompetensi guru-guru PAUD dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Guru mampu memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan materi pembelajaran berbasis digital, termasuk video pembelajaran, kuis interaktif, dan presentasi visual yang menarik, yang dirancang khusus untuk anak usia dini.

Hasil evaluasi juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa, dengan antusiasme dan partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Hasil dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjawab permasalahan literasi digital di kalangan guru, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD diharapkan pembelajaran berbasis teknologi dapat terus dikembangkan, menciptakan pendidikan anak usia dini yang lebih efektif dan modern.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Telkom University dan PKG PAUD Kecamatan Balapulang yang telah memberikan dukungan baik finansial maupun fasilitas sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Amilia, F. (2019). Kompetensi Literasi Infomasi Guru Paud Di Era 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(2), 124–129.
- Bintang, D. W. P., Pertiwi, A. D., & Azainil, A. (2024). Analisis Penggunaan Teknologi pada Proses Pembelajaran di PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 873–884. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.810>
- Cholik, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), 21–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/SYNTAX-LITERATE.V2I6.130>
- Fitria, F., & Ummah, A. K. (2023). Penggunaan Aplikasi *wordwall* dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif di PAUD. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.93063>
- Hatzigianni, M., Stephenson, T., Harrison, L. J., Waniganayake, M., Li, P., Barblett, L., Hadley, F., Andrews, R., Davis, B., & Irvine, S. (2023). The Role of Digital Technologies in Supporting Quality Improvement in Australian Early Childhood Education and Care Settings. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s40723-023-00107-6>
- Jasmani, J., & Eliza, D. (2023). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 238–246. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.188>
- Martin, A., W, W., M, M., S, S., & J, J. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Media Pembelajaran untuk Tenaga Pengajar PAUD Tunas Bangsa Podomoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 148–154. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i2.59>
- Olii, D. A., Rahma Hungopa, Fatma Djimadi, Tanti, & Sri Rawanti. (2023). Mengembangkan Mutu Lembaga Paud, Dengan Memperhatikan Aspek Tenaga Pendidik, Sarana Prasarana Dan Hubungan Antara Guru Dan Anak. *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.35905/anakta.v2i1.5558>

- Pujiarto, P., Aulia, R., Afrianti, N., Canna, N., Nurhasanah, N., Ismawati, I., Catur Wulansari, E., & Maimunah, M. (2024). Inovasi Penggunaan Canva Edu dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Anak Usia Dini pada Guru PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 36–40. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.349>
- Roza, W., Yesi Guspita Sari, Bera Eka Putra, & Desi Armi Eka Putri. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 89–98. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.426>
- Soniran, S. A. (2024). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran PAUD: Dampaknya Terhadap Perkembangan Kognitif, Sosial, Dan Emosional Anak. *PERNIK*, 7(2), 20–24. <https://doi.org/10.31851/pernik.v7i2.17124>
- Sontani, T., & Kartika, P. (2018). Peran PKG dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik Paud Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i1.61>
- Tedjawati, J. M., Sari, L. S., Juanita, F. M., Astuti, D. R., & Rahmadi, U. T. (2017). *Model Pendidikan Anak Usia Dini Satu Tahun Sebelum Sekolah Dasar: Kajian Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan informal dan Pendidikan Masyarakat* (Y. Wirda & L. H. Winingsih (eds.)). Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ulfah, S. M., Anisah, A., Anisia, I. W., Ridwan, R., & Bangsawan, I. (2023). Efektivitas Diklat Berjenjang Tingkat Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6415–6427. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4311>
- Yasmin, N. S., & Eliza, D. (2021). Kegiatan PKG untuk Guru PAUD. *Jurnal Pendidik*, 5(2), 2764–2768.
- Yusutria, Y. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4828>